

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan kejuruan dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kejuruan pada anak didiknya. Oleh sebab itu sekolah kejuruan diharapkan mampu menghasilkan tenaga terampil tingkat menengah yang siap pakai dalam bidang pekerjaan tertentu. Wibowo (2020).

Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, peserta didik agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dan menyiapkan lulusan SMK agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin yang bertempat di Jalan Pendidikan No 3, Emplasmen Kualanamu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berorientasi pada bidang tertentu dan memiliki keterampilan, kemampuan serta memiliki sikap yang siap kerja. SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang memiliki 8 program keahlian

yaitu: 1) rekayasa perangkat lunak. 2) teknik computer dan jaringan. 3) usaha perjalanan wisata. 4) tata kecantikan kulit dan rambut. 5) desain fesyen. 6) tata busana. 7) poerhotelan. 8) tata boga.

Bolen adalah suatu hidangan ringan yang biasanya berbahan baku pisang yang dilapisi lembar-lembar adonan dan kemudian dipanggang. Bolen merupakan salah satu kue pastry yang terbuat dari adonan tepung dicampur dengan sejenis mentega yang diolah dengan teknik lipatan dan digulung untuk menghasilkan tekstur dengan lapisan-lapisan yang memukau. (Julianti et.al., 2022).

Biasanya bolen divariasikan dengan isian potongan keju ataupun potongan coklat, lapisan luar bolen biasanya diolesi kuning telur. Kue seperti ini merupakan favorit bagi masyarakat dari segala lapisan karena rasanya yang nikmat namun selain dari pada itu bolen ini bisa diisi dengan berbagaimacam varian rasa seperti coklat dan keju tapi tetap menggunakan pisang sebagai ciri khasnya, sehingga tentu saja rasanya akan lebih nikmat.

Pastry merupakan makanan yang mendominasi rasa manis yang ada dalam menu dessert. (Manesia et al., 2020). Adonan pastry memiliki beragam jenis, yaitu puff pastry, shortcrust pastry dan choux paste. Jenis adonan pastry ini memiliki cita rasa gurih yang khas dengan karakter dan hasil yang berbeda. Karakter dari setiap jenis produk ini dibentuk oleh komponen bahan baku dan teknik pembuatan berbeda. Produk pastry ini memiliki cita rasa yang berbeda dan populer diberbagai belahan dunia.

Pastry adalah jenis kue yang dibuat dari adonan berlapis. Ciri khas dari adonan ini adalah memasukkan lemak pada adonan dasar melalui proses

pelipatan, penggilasan dan lipatan yang berulang kali akan menghasilkan lapisan-lapisan adonan dengan lapisan lemak tipis diantaranya. Adonan ini memiliki teknik pembuatan yang berbeda dengan produk lainnya. Pastry harus mengembang dengan memiliki kulit yang renyah, crumb yang lembut, aroma yang kuat, dan biasanya kurang manis tidak seperti yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Beringin (Maret 2024), dengan guru pengampu pengolahan makanan dan minuman, menyatakan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin melaksanakan praktik membuat Bolen Pisang Tahun ajaran 2024-2025 masih terdapat siswa yang memperoleh nilai rata-rata di bawah KKTP dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah 75 (Tujuh Puluh Lima). Diketahui dari 30 siswa yang melaksanakan praktik di XI- kuliner 1 terdapat 8 (26,67 Persen) siswa memperoleh nilai A, 10 (33,33 Persen) siswa memperoleh nilai B, dan 14 (46,67 Persen) siswa memperoleh nilai c (Data siswa kelas XI Tahun Ajaran 2024). Menurut data dari hasil praktik sebelumnya, nilai akhir siswa belum tercapai dengan baik dan masih banyak siswa yang nilainya masih rata-rata KKTP dilihat dari praktik Bolen Pisang. Masih terdapat kegagalan dari praktik Bolen Pisang, diantaranya dapat dilihat dari adonan yang tidak berlapis dikarenakan adonan yang terlalu hangat saat diolah, sehingga lemak meleleh dan lapisan menyatu, teknik melipat dan menggilas adonan yang kurang tepat, terlalu banyak menguleni adonan, sehingga merusak lapisan yang sudah terbentuk dan tidak menghasilkan lapisan dan tekstur yang renyah. (Julianti et. al., 2022).

Selain itu juga dari tingkat kematangan saat pengovenan bolen pisang, yang

dimana bagian luar bolen pisang hangus sementara dibagian dalam bolen pisang tidak matang, serta bolen pisang pecah saat proses pengovenan karena terlalu banyak meletakkan isian. Hal ini disebabkan saat penyampaian materi dan cara pembuatan bolen pisang, dikarenakan guru masih menggunakan *powerpoint* sederhana, tidak menggunakan halaman home dan tidak terdapat video di dalam *powerpoint* tersebut. Pembelajaran inovatif ialah kegiatan pembelajaran yang terencana secara efektif dengan menerapkan media pembelajaran yang disesuaikan pada perkembangan teknologi. Dimana pada pelaksanaannya guru harus menggunakan teknologi saat proses belajar mengajar. Platform yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan media pembelajaran interaktif ialah software *Lectora Inspire*. Media pembelajaran yang memanfaatkan *Lectora Inspire* bisa memaksimalkan efektivitas, dan mempermudah pemahaman materi, serta membuat pembelajaran lebih menarik. (Joni et. al., 2020).

Lectora Inspire adalah aplikasi yang hampir sama dengan Microsoft Powerpoint. Namun keberadaannya belum banyak diketahui oleh guru. Karena aplikasi ini berkembang pada saat pembelajaran dilaksanakan secara online.

Lectora Inspire memiliki perbedaan dengan Microsoft Powerpoint yang terletak pada menu yang lebih lengkap. Dimana dapat memudahkan pengguna dalam merancang media pembelajaran interaktif. Diantaranya: 1) mudah digunakan karena sama dengan Microsoft Powerpoint, 2) tersedia berbagai jenis soal evaluasi yaitu pilihan ganda, benar/salah, isian singkat, mencocokkan, tarik dan tempatkan serta hotspot, 3) Pengguna dapat mengedit dan mengubah gambar, video, audio dan animasi menggunakan, menu yang tersedia 4) tersedia template yang sangat

beragam. Untuk membuat kegiatan-kegiatan pembelajaran lebih efektif, menarik, dan kreatif, maka diperlukan media pembelajaran *lectora inspire* dalam kegiatan pembelajaran. Wulandari (2020).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Terhadap Hasil Praktik Bolen Pisang Pada Siswa XI SMK Negeri 1 Beringin*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran *Lectora Inspire* pada proses pembelajaran.
2. Siswa masih kurang memahami materi bolen pisang.
3. Kurangnya pengetahuan siswa dalam teknik melipat dan menggilas adonan bolen pisang.
4. Kurangnya pengetahuan siswa dalam tingkat kematangan dalam pengovenan bolen pisang, sehingga bagian luar hangus dibagian dalam tidak matang.
5. Bolen pisang pecah saat dioven, karena siswa terlalu banya meletakkan isiannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dibatasi pada media *lectora inspire* dan *powerpoint*

2. Hasil praktik pastry dibatasi pada praktek membuat bolen pisang.
3. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 1 Beringin.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil praktik bolen pisang yang menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.?
2. Bagaimana hasil praktik bolen pisang yang menggunakan media Pembelajaran *powerpoint* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?
3. gaimana pengaruh hasil praktik bolen pisang yang menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* terhadap hasil praktik bolen pisang yang diberi media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media pembelajaran *lectora inspire* dengan hasil praktik bolen pisang. selanjutnya tujuan tersebut dijabarkan secara khusus sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil praktik bolen pisang yang menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui hasil praktik bolen yang menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1

Beringin.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran *lectora inspire* terhadap hasil praktik bolen pisang yang diberi media pembelajaran berbasis powerpoint pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi guna meningkatkan pembelajaran menggunakan teknologi dan informasi, khususnya media *lectora inspire* yang digunakan oleh peneliti dan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran yang mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media *lectora inspire* kepada peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

THE
Character Building
UNIVERSITY